

**THE CORRELATION OF KNOWLEDGE STUDENTS 4th
SEMESTER ABOUT PARTOGRAPH WITH APPLICATION IN DIII
STUDY PROGRAM OF MIDWIFERY AT STIKES A. YANI
YOGYAKARTA 2013¹**

Nedy Malvirani Awuy² Farida Kartini³

ABSTRACT

This study using the analytic survey with cross sectional approach. This study to take based on samples of 109 students 4th semester of STIKES A. Yani Yogyakarta. Data analysis using frequency distribution and bivariate analysis using chi-square statistical test.

Based on the research conducted showed that most respondents to the level of knowledge about the partograph (55.2%) is enough categories . Most respondents to the application of the competent fulfilment partograf category is (57.1%). Having correlation 4th semester student knowledge level about the application partograf in Diploma study program of Midwifery at STIKES A. Yani Yogyakarta in 2013 because $X^2 >$ calculate to X^2 table ($11.997 > 5.991$) and $p: 0.002 (< 0,05)$. Suggestions of this study that could be a reference as much useful information for the development of knowledge about the partograph with the application.

Keywords : knowledge, application filling partograph, student 4th semester

¹Title of thesis)

²As student Prodi Bidan Pendidik DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³As lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) memperkirakan, di seluruh dunia lebih dari 585.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional BKKBN, 2009). Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) survei terakhir tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia. Sementara target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ada sebesar 226 per 100.000 kelahiran hidup (Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DepKes RI), 2007). Angka Kematian Bayi (AKB) menurut SDKI, tercatat 35 per 1000 kelahiran hidup (Pendidikan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Pdpersi), 2008). Departemen Kesehatan (Depkes) mengungkapkan rata-rata per tahun terdapat 401 bayi di Indonesia yang meninggal dunia sebelum umurnya mencapai 1 tahun. Kematian bayi yang berusia 0 sampai 1 tahun di Indonesia, masih terbilang tinggi dibandingkan di negara-negara tetangga. Sekitar 50 persennya meninggal sebelum mencapai usia 1 bulan (DepKes RI, 2007).

Sebagian besar penyebab kematian ibu dapat dicegah dengan penanganan yang adekuat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam menolong persalinan. Salah satu upaya untuk menurunkan risiko terburuk pada ibu pada saat persalinan adalah dengan memantau kesehatan ibu dan bayi. Pencatatan pemantauan kesehatan ibu dan bayi dapat menggunakan partograf. Partograf ini sebagai alat

bantu untuk membuat keputusan klinik, memantau, mengevaluasi dan menatalaksana persalinan. Partograf dapat digunakan untuk mendeteksi dini masalah dan penyulit dalam persalinan sehingga dapat sesegera mungkin menatalaksana masalah tersebut atau merujuk ibu dalam kondisi optimal. Instrumen ini merupakan salah satu komponen dari pemantauan dan penatalaksanaan proses persalinan secara lengkap (Depkes RI, 2007).

Partograf merupakan alat bantu untuk membuat keputusan klinik, memantau, mengevaluasi dan menatalaksana persalinan dan kewajiban untuk menggunakannya secara rutin pada setiap persalinan. Partograf merupakan alat bantu yang sederhana, tetapi mempunyai berbagai kelebihan baik penolong maupun ibu yang ditolong saat persalinan. Partograf dapat digunakan untuk deteksi masalah dan penyulit sesegera mungkin menatalaksana masalah tersebut atau merujuk ibu dalam kondisi optimal. Jadi dengan metode yang baik, dapat diketahui lebih awal adanya persalinan yang abnormal dan dapat dicegah terjadinya persalinan lama (Rahbar & Roshan, 2000); Mohammad & Virasakdi, 2005).

Menurut Standar Pelayanan Kebidanan, standar 2 tentang pencatatan dan pelaporan. Bidan melakukan pencatatan semua kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, dinyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Berdasarkan hal diatas serta melihat pada tanggung jawab atas tugas profesi dengan segala risiko

tanggung gugatnya dihadapan hukum, maka dokumentasi kebidanan dalam bentuk partograf memang benar diakui eksistensinya dan keabsahannya serta mempunyai kedudukan yang setara dengan dokumen medik lain. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Permenkes yang berisikan tentang kewajiban tenaga kesehatan untuk mendokumentasikan hasil kerjanya di dalam rekam kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey korelasional* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan menemukan ada tidaknya hubungan tanpa melakukan suatu perlakuan (Arikunto, 2010). Metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Sampel dalam penelitian ini, melihat dari tabel Krejcie dan Morgan dari jumlah populasi 148 dengan taraf kesalahan 5% didapat sampel dengan jumlah 105 mahasiswi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *insidental sampling*. Kelas A 31 mahasiswi kelas B 30 mahasiswi, dan kelas C 31 mahasiswi.

Cara pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dan menghasilkan data kuantitatif menggambarkan pengetahuan mahasiswi semester VI kebidanan STIKES A.Yani tentang partograf. Setelah data terkumpul melalui

kuesioner maka data melalui beberapa tahapan yaitu: *Editing, Coding, Scoring, Entry, Cleaning, Tabulating.*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Karakteristik mahasiswa semester VI Program Studi DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta 2013

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
19	19	18,1
20	73	69,5
21	13	12,4
Total	105	100

Berdasarkan Tabel. 1 dapat diketahui bahwa responden yang berumur 19 tahun sejumlah 19 responden (18,0%) dan responden yang berumur 20 tahun sejumlah 73 responden (69,5%).

Dari hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi responden berdasarkan aplikasi pengisian partograf diketahui responden masuk kategori baik yaitu 60 responden (57,1%), sedangkan responden masuk kategori kurang yaitu 45 responden (42,9%).

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Semester VI Tentang Partograf Dengan Aplikasinya di Prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta tahun 2013 (N=105)

Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Semester VI Tentang Partograf	Aplikasi Pengisian Partograf				Total	X ²	p
	Kurang		Baik				
	N	%	N	%			
Kurang	19	42,2	8	13,3	27	25,7	11,997 0,002
Cukup	21	46,7	37	61,7	58	55,2	
Baik	5	11,1	15	25	20	19,0	
Total	45	100	60	100	105	100,0	

Contingency Coefficient = 0,320

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 3 diketahui bahwa responden dengan tingkat pengetahuan tentang partograf kategori kurang dan baik dalam aplikasi pengisian partograf sejumlah 8 responden (7,6%), cukup dan baik dalam aplikasi pengisian partograf sejumlah 37 responden (35,2%), kemudian responden dengan tingkat pengetahuan tentang partograf kategori baik dan baik dalam aplikasi pengisian partograf sejumlah 15 responden (14,3%). Menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df = (\text{jumlah baris} - 1) \times (\text{jumlah kolom} - 1) = (3-1) \times (2-1) = 2$, hasil diperoleh untuk X^2 tabel sebesar 5,991. Karena X^2 hitung $> X^2$ tabel ($11,997 > 5,991$) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi semester VI tentang partograf dengan aplikasinya di Prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta tahun 2013. Nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,320 masuk rentang 0,2-0,399 atau termasuk hubungan rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 105 responden, diperoleh data bahwa sebagian besar responden di prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta dapat diketahui bahwa responden yang berumur 21 tahun sejumlah 13 responden (12,4%), responden yang berumur 20 tahun sejumlah 73 responden (69,5%), responden yang berumur 19 tahun sejumlah 19 responden (18,1%).

Penggunaan partograf oleh bidan merupakan salah satu pengetahuan sekaligus keterampilan dasar yang harus dikuasai untuk melaksanakan salah satu kompetensi bidan yaitu asuhan selama persalinan sehingga pengetahuan mahasiswa tentang partograf harus terus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 105 responden, diperoleh data bahwa sebagian besar responden di prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta dengan aplikasi pengisian partograf kategori baik yaitu 60 responden (57,1%), sedangkan responden masuk kategori kurang yaitu 45 responden (42,9%).

Berdasarkan hal tersebut serta melihat pada tanggung jawab atas tugas profesi dengan segala risiko tanggung gugatnya dihadapan hukum, maka dokumentasi kebidanan dalam bentuk partograf memang benar diakui eksistensinya dan keabsahannya serta mempunyai kedudukan yang setara dengan dokumen medik lain.

Setiap tenaga kesehatan, terutama bidan harus bisa menggunakan dan menerapkannya dalam semua persalinan karena memang salah satu kompetensi bidan adalah kompeten dalam penggunaan partograf. Calon tenaga kesehatan terutama mahasiswa institusi pendidikan kesehatan perlu dipersiapkan sedini mungkin untuk menguasai dan mengaplikasikan kemampuan partograf tersebut. Sebagai mahasiswi semester VI yang akan mengikuti uji kompetensi bidan, hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui kompetensi sebagai seorang bidan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi semester VI tentang partograf dengan aplikasinya di Prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta tahun 2013 karena X^2 hitung $> X^2$ tabel ($11,997 > 5,991$) dan $p: 0,002 (<0,05)$. Calon tenaga kesehatan terutama mahasiswa institusi pendidikan kesehatan perlu dipersiapkan sedini mungkin untuk menguasai dan mengaplikasikan kemampuan partograf. Mahasiswa kebidanan harus dapat mengerti dan memahami tentang pengisian partograf

sebagai bahan pengetahuan sehingga nanti bisa kompeten untuk diaplikasi ketika mereka praktik di lahan. Menurut Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi sikap berperan serta dalam pembangunan

KESIMPULAN

Sebagian besar responden di prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta dengan tingkat pengetahuan tentang partograf kategori cukup yaitu (55,2%). Sebagian besar responden di prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta dengan aplikasi pengisian partograf kategori baik yaitu (57,1%) tetapi lainnya kurang.

Ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi semester VI tentang partograf dengan aplikasinya di Prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta tahun 2013 ($p : 0,002$).

SARAN

Bagi Mahasiswa semester VI Prodi DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta hendaknya secara aktif meningkatkan pengetahuan dan aplikasi tentang partograf melalui sumber informasi, seperti buku Asuhan Persalinan Normal (APN).

Bagi Dosen Kebidanan hasil penelitian ini bisa dijadikan fokus dalam mata kuliah Askeb II supaya lebih menjelaskan kepada mahasiswi tentang partograf dan aplikasinya, khususnya proses pembelajaran dengan metode demonstrasi yang mudah dipahami oleh mahasiswi.

Bagi Ketua Prodi Kebidanan khususnya ASKEB II supaya lebih ditingkatkan dalam teori, praktikum dan lahan praktik tentang partograf dan aplikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Hidayat, A. A. A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mohammad & Virasakdi. (2005). *Evaluation of World Health Organization partograph implementation by midwives for maternity home birth in Medan, Indonesia*. www.doc.clib.psu.ac.th.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyaningsih, dkk. (2009). *Studi Korelasi Tingkat Pengetahuan Bidan Praktik Swasta di Kabupaten Bantul dengan Kelengkapan Partograf dan Kewenangannya Memaparkan Isi Rekam Medis*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol 5, Nomor 1, Juni 2009.
- Sulistyaningsih. (2010). *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.